

**PREVALENSI PERDARAHAN PASCAPERSALINAN
DI RUMAH SAKIT DR. MOH HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2010**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh :
RIZKY PUTRI AYU
54081001052**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
2012**

S
616.994 807
Riz
P
2072

**PREVALENSI PERDARAHAN PASCAPERSALINAN
DI RUMAH SAKIT DR. MOH HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2010**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
RIZKY PUTRI AYU
54081001052

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI PERDARAHAN PASCAPERSALINAN
DI RUMAH SAKIT DR MOH HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2010**

Oleh :

Rizky Putri Ayu

54081001052

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing,

Palembang, 06 Januari 2012

Pembimbing I

DR. dr. Kms Yusuf Effendi, Sp. OG (K)

NIP. 195912271987101001

Pembimbing II

drh. Muhaimin Ramdja, MSc

NIP. 19610227199031002

Pembantu Dekan I

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

dr. Erial Bahar, Msc
NIP. 195111141977011001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kemudahan yang diberikan oleh ALLAH selama proses penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk **Mama dan Papa**. Terimakasih untuk dukungan, semangat, doa, nasehat dan semuanya..semoga mama-papa bangga!
Untuk Saudara-saudaraku, **Idar Oktarina dan Ka Ari, Romelius Rinaldo dan Mba Kiki, Bang Tri Andanu**, juga '*anak bungsu mama*'.. **abang Satria**.

DR. dr. H. Kms Yusuf Effendi, SpOG(K) sebagai pembimbing substansi, terimakasih banyak atas waktu yang sudah diluangkan untuk membimbing saya, saran, kritik, semangat, dan sharing nya. *Really lucky* bisa dibimbing oleh dokter Yusuf yang luar biasa baaaaiikk ini.

drh. Muhaimin Ramdja, Msc sebagai pembimbing metodologi, terimakasih banyak atas nasihat-nasihatnya, bimbingan, dan waktu yang sudah diluangkan untuk membimbing saya.

Por las niñas, **Aulia Shahnaz, Putri Amelia Rizqi, Ina Fitriana**.. Gracias por pensar en mi!!! Terimakasih sayang-sayangku yang selalu ada saat susah, sedih dan senang, yang sudah merubah hari-hari suram jadi berwarna, terimakasih untuk canda tawa, semangat, dan nasihat dari kalian. Te amo muchoo :*

Hakim Razif, thank you very much for helping me :)

Untuk sejawat Kedokteran UNSRI NON REGULER 2008, semoga bias tambah kompak sampai tahun-tahun berikutnya.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 7 Januari 2012

Yang membuat pernyataan



(Rizky Putri Ayu)

54081001052

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prevalensi Perdarahan Post Partum di Rumah Sakit Moh. Husein Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2010”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih tidak lupa penulis sampaikan kepada DR. dr. Kms. Yusuf Effendi, Sp.OG (K) sebagai pembimbing substansi dan drh. Muhaimin Ramdja, Msc sebagai pembimbing metodologi atas bimbingan dan arahan selama mengerjakan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar penulisan proposal skripsi ini berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

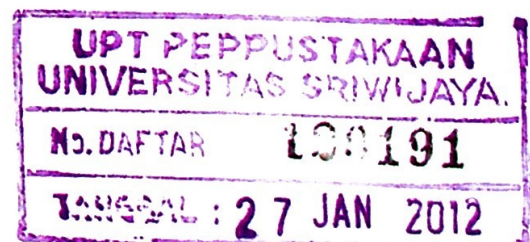
Penulis menyadari skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2012

Rizky Putri Ayu Sinada
NIM 54081001052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Perdarahan Pascapersalinan.....	5
2.2 Klasifikasi Perdarahan Pascapersalinan.....	5
2.3 Etiologi Perdarahan Pascapersalinan	6
2.4 Insidensi Perdarahan Pascapersalinan.....	10
2.5 Diagnosis Perdarahan Pascapersalinan	11
2.6 Penatalaksanaan Perdarahan Pascapersalinan.....	12
2.7 Program "Siaga" sebagai Upaya Pencegahan	16
2.8 Pognosis Perdarahan Pascapersalinan	17
2.9 Komplikasi Perdarahan Pascapersalinan.....	18
2.10 Kerangka Teori	19



BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian	20
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
	3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
	3.4 Variabel Penelitian	20
	3.5 Definisi Operasional	21
	3.6 Cara Pengumpulan Data	23
	3.7 Penyajian Data	23
	3.8 Kerangka Konsep	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Kendala dan Keterbatasan Penelitian	24
	4.2 Prevalensi Perdarahan Pascapersalinan di Rumah Sakit Dr. Moh Hoesin Palembang	24
	4.2.1 Prevalensi Perdarahan Pascapersalinan berdasarkan Penyebab Langsung	25
	4.2.2 Prevalensi Perdarahan Pascapersalinan berdasarkan Usia Ibu	26
	4.2.3 Prevalensi Perdarahan Pascapersalinan berdasarkan Gravida	26
	4.2.4 Prevalensi Perdarahan Pascapersalinan berdasarkan Paritas	27
	4.2.5 Prevalensi Perdarahan Pascapersalinan berdasarkan Penolong Persalinan Pertama	28
	4.2.6 Prevalensi Perdarahan Pascapersalinan berdasarkan Proses Persalinan	29
	4.2.7 Prevalensi Perdarahan Pascapersalinan berdasarkan Tekanan Darah Ibu	29

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	31
	5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA		xiii
BIODATA		xv
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Perdrahan Pascapersalinan berdasarkan Penyebab Langsung	25
Tabel 2.	Distribusi Perdrahan Pascapersalinan berdasarkan Usia Ibu	26
Tabel 3.	Distribusi Perdrahan Pascapersalinan berdasarkan Gravida	27
Tabel 4.	Distribusi Perdrahan Pascapersalinan berdasarkan Paritas	28
Tabel 5.	Distribusi Perdrahan Pascapersalinan berdasarkan Penolong Persalinan Pertama.....	28
Tabel 6.	Distribusi Perdrahan Pascapersalinan berdasarkan Proses Persalinan	29
Tabel 7.	Distribusi Perdrahan Pascapersalinan berdasarkan Tekanan Darah Ibu	30

DAFTAR SINGKATAN

WHO	World Health Organization
SDJKI	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
EACA	Epsilon Amino Caproic Acid
USG	Ultrasonografi
CFR	Case Fatality Rate

ABSTRAK

PREVALENSI PERDARAHAN PASCAPERSALINAN DI RUMAH SAKIT DR MOH HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2010

(Rizky Putri Ayu, 32 halaman - 2012)

Perdarahan pascapersalinan merupakan penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia dan diperkirakan mencapai 40-50% pada tahun 2003. Kasus perdarahan pascapersalinan di kota Palembang melonjak dari 304 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2003 menjadi 317 kasus per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2004. Sampai saat ini perdarahan pascapersalinan masih merupakan masalah kesehatan utama yang belum terpecahkan sehingga diperlukan perhatian khusus terhadap masalah ini. Oleh karena itu, diperlukan data yang lebih akurat mengenai prevalensi perdarahan pascapersalinan sehingga dapat membuka mata semua pihak tentang kritisnya permasalahan ini dan dapat dilakukan usaha yang lebih efektif dalam menurunkan angka kematian ibu.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan di Rumah Sakit Dr. Moh Hoesin Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2010.

Penelitian ini merupakan survei deskriptif. Pasien obstetri di Rumah Sakit Dr. Moh Hoesin selama tahun 2010 adalah populasi dalam penelitian ini. Sedangkan sampel penelitian adalah seluruh penderita perdarahan pascapersalinan. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dari rekam medik penderita perdarahan pascapersalinan di Rumah Sakit Dr Moh Hoesin Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2010. Data-data yang diperoleh disajikan dalam bentuk table-tabel disertai pernyataan-pernyataan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah perdarahan pascapersalinan di Rumah Sakit Dr. Moh Hoesin Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2010 adalah 1,69% dari seluruh pasien Obstetri. Perdarahan pascapersalinan terbanyak disebabkan oleh retensio plasenta (45,45%), terjadi pada usia 20-35 tahun (72,72%), pada wanita multigravida (70,46%), terutama pada pasien multipara (36,37%), dengan penolong persalinan bidan (87,5%), pada persalinan spontan (97,73%), dengan tekanan darah hipotensi (55,68%).

Dengan diketahuinya beberapa karakteristik ibu yang terkait dengan kasus perdarahan pascapersalinan, maka dapat dikenali sedini mungkin golongan resiko tinggi sehingga dengan pelayanan obstetri yang memadai terjadinya perdarahan pascapersalinan dikemudian hari dapat dicegah. Untuk itu pemerintah diharapkan dapat memperluas penyebab pelayanan dan peningkatan mutu pelayanan obstetri, baik dengan meningkatkan keterampilan tenaga, menjamin ketersediaan sarana, prasarana, peralatan, obat, dan lain-lain yang dibutuhkan.

Kata kunci : perdarahan pascapersalinan

ABSTRACT

THE PREVELANCE OF POSTNATAL BLEEDING AT RSMH PALEMBANG FROM 1ST JANUARY 2010 – 31ST DECEMBER 2010 (*Rizky Putri Ayu, 32 pages - 2012*)

Postnatal bleeding is the biggest cause of deaths among mothers in Indonesia, with an incidence rate of 40-50% in 2003. The incidence rate of postnatal bleeding patients increased from 304 out of 100 000 deliveries in 2003, to 317 out of 100 000 deliveries in 2004. Today, postnatal bleeding remains to be a big problem which requires special attention. More accurate data is required to ensure that this problem can be solved more efficiently and thus reducing the number of deaths.

The objective of this research is to identify the prevalence of postnatal bleeding in RSMH Palembang from 1st January 2010 – 31st December 2010.

The method of research is a descriptive survey. The population for this research are obstetric patients at RSMH Palembang. The sample gathered are all patients which suffered from postnatal bleeding. The secondary data is collected from the medical records of patients that suffered from postnatal bleeding at RSMH Palembang from 1st January 2010 – 31 December 2010. The data which is collected is then presented in tables with descriptive descriptions.

The result of this research shows that the total number of patients that suffered from postnatal bleeding at RSMH from 1st January 2010 – 31st December 2010 is 88. The biggest cause of post postnatal bleeding is placenta retention (45.45%), sufferers from the age of 20-35 years old (72.72%), multigravida patients (70.40%), patients with multipara (36.37%), midwife assisted deliveries (87.5%), spontaneous deliveries (97.73%) and hypotension blood pressure (55.08%)

Identifying all the various characteristics of patients related to postnatal bleeding enables early detection of high risk patients and appropriate medical care could be given in order to prevent postnatal bleeding. Hence, the government should promote proper, high quality obstetrics healthcare by increasing human resources, proper procedures, equipment, medicine etc.

Keyword : Postnatal bleeding

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebab utama kematian maternal di dunia adalah perdarahan antepartum dan postpartum (40%) , infeksi (30%), eklamsi (20%) dan partus lama. Secara global, diperkirakan jumlah kematian maternal akibat perdarahan pascapersalinan pada tahun 2000 mencapai 529.000 yang tersebar di Asia (47,8%), Afrika (47,4%), Amerika latin dan Carribean (4%) dan kurang dari 1% di Negara maju.¹

World Health Organization (WHO) pada tahun 1998 memperkirakan 585.000 perempuan di dunia meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan, proses kelahiran, dan aborsi yang tidak aman. Menurut survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDJKI), angka kematian ibu pada tahun 1998-2003 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian ibu itu juga merupakan yang paling tinggi di ASEAN. Di kawasan ASEAN, Indonesia menempati urutan tertinggi pada angka kematian maternal akibat perdarahan pascapersalinan yaitu 390/100.000 kelahiran hidup jauh diatas Negara ASEAN lainnya.²

UNFPA dan BPS mencatat sebanyak 472 kasus perdarahan pascapersalinan per 100.000 kelahiran hidup di Sumatera Selatan. Angka ini mengalami sedikit penurunan pada tahun 2004 menjadi 467 kasus per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan kasus perdarahan pascapersalinan di Kota Palembang melonjak dari 304 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2003 menjadi 317 kasus per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2004.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan pascapersalinan diantaranya adalah usia ibu, gravida, paritas, presentasi bayi, proses persalinan, tekanan darah ibu, dan lain-lain. Tingginya angka kematian ibu di Indonesia akibat perdarahan pascapersalinan disebabkan oleh 3 keadaan, yaitu : terlambat mengenali bahaya dan mengambil keputusan merujuk,



terlambat mencapai fasilitas rujukan, dan terlambat memperoleh fasilitas rujukan yang adekuat. Pengambilan keputusan untuk merujuk sulit, akibat keluarga yang panik dan bingung menghadapi kesulitan biaya, serta transportasi sehingga keadaan ibu semakin memburuk. Kondisi geografis pulau-pulau dan pegunungan serta banyak desa terpencil yang jauh dari akses fasilitas kesehatan atau rujukan menyebabkan keterlambatan dalam memperoleh penanganan.⁴

Sampai saat ini, perdarahan pascapersalinan masih menjadi masalah kesehatan utama yang belum banyak terpecahkan, sehingga dibutuhkan perhatian khusus. Karena itu diperlukan data yang lebih akurat sehingga dapat dilakukan usaha dalam menurunkan angka kematian ibu akibat perdarahan pascapersalinan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prevalensi perdarahan pasca persalinan di Rumah Sakit Dr. Moh Hoesin Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2010?
2. Bagaimana Prevalensi perdarahan pasca persalinan berdasarkan penyebab langsung perdarahan?
3. Bagaimana Prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan usia ibu?
4. Bagaimana Prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan gravida?
5. Bagaimana Prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan paritas?
6. Bagaimana Prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan penolong persalinan pertama?
7. Bagaimana Prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan proses persalinan?
8. Bagaimana Prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan lamanya persalinan?

9. Bagaimana Prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan tekanan darah ibu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan di Rumah Sakit Dr. Moh Hoesin Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2010.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan penyebab langsung perdarahan.
2. Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan usia ibu.
3. Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan gravida.
4. Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan paritas.
5. Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan penolong persalinan pertama.
6. Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan proses persalinan.
7. Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan lamanya persalinan.
8. Mengidentifikasi prevalensi perdarahan pascapersalinan berdasarkan tekanan darah ibu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Menjadi bahan referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan mengenai prevalensi perdarahan postpartum.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Pemerintah

Menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan yang cepat dan tepat untuk menurunkan angka kematian ibu akibat perdarahan pascapersalinan.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi luas bagi masyarakat mengenai bahaya perdarahan postpartum, sehingga dapat mencegah terjadinya kematian ibu akibat perdarahan pascapersalinan khususnya di kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Felly, PS. 2003. Factor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi persalinan tiga tahun terakhir di Indonesia.
(<http://www.geocities.com/yosemite/rapids/1744cklobpt.12.html>, 5 Agustus 2011)
2. Ariani DW, Astari MA, Anita H, Anastia, Bilal L, Eva S, et al. 2005. Pengetahuan sikap dan perilaku pada ibu hamil nonprimigravida. *Majalah Kedokteran Indonesia*, halaman 632-638.
3. UNFPA dan BPS. Laporan Indikator Data Base 2005, BPS dan UNFPA. 2006.
4. Poedji R, Widohariadi, Agus A, Djoko W, Hari P, Hermanto. 2003. Paket kehamilan dan persalinan aman dalam akselerasi penurunan angka kematian ibu. *Majalah Kedokteran Indonesia*, halaman 116-122.
5. Sarwono Prawirohardjo. 2002. Kesehatan Maternal. Dalam : Abdul, BS. Gulardi, HW. Bira, A. Djoko, W. (editor). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi 1. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta. Indonesia.
6. Sulaeman, S. 1981. *Obstetri patologi: "Elstar Offset"*. Palembang, Indonesia, halaman 115-123.
7. Ida, BGM. 1998. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan: "Perdarahan Pascapersalinan". EGC. Jakarta, Indonesia.
8. John, SK. 1992. Perdarahan hamil tua dan Perdarahan pascapersalinan. *Cermin Dunia Kedokteran*, halaman 60-63.
9. Sarwono P. 1999. Ilmu Kebidanan: "Perdarahan Pascapersalinan (PPP)". Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo. Jakarta, Indonesia. Halaman 522-529.
10. Douglas RG, stomme WB. 1976. *Operative Obstetric: "Postpastum Hemorrhage" (3rd Edition)*. Appleton-Century Crofts. Newyork, USA.

11. Hester JD. 1975. Postpartum Hemorrhage and Reevaluation Uterine Packing: "Postpartum Hemorrhage and Reevaluation Uterine". *Obstet Gynec.*